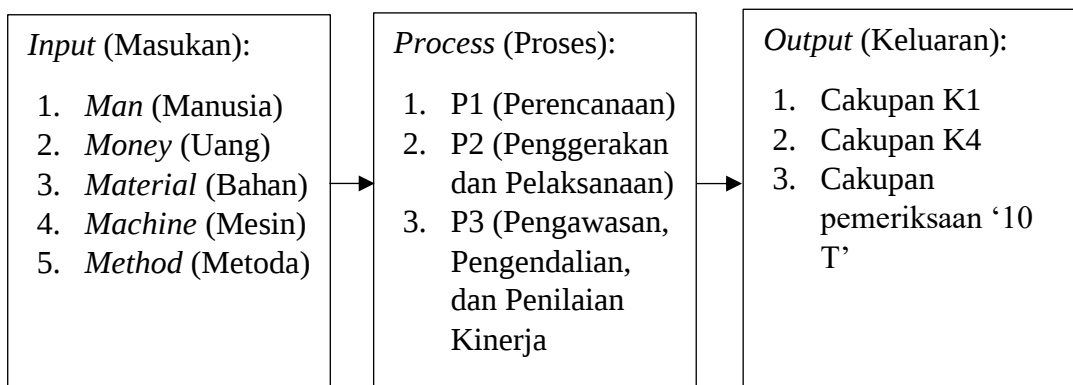


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Teknik yang digunakan dalam pengamatan ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai evaluasi pelaksanaan program mulai dari aspek *input* (masukan) yang terdiri dari *man* (manusia), *money* (uang), *material* (bahan), *machine* (mesin) dan *method* (metoda). Aspek *process* (proses) yang terdiri dari P1 (perencanaan), P2 (penggerakan dan pelaksanaan) dan P3 (pengawasan, pengendalian, dan penilaian kinerja). Aspek *output* (keluaran) yang terdiri dari cakupan K1, cakupan K4, dan cakupan pemeriksaan 10 T.

C. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. *Input* (masukan)

- a. *Man* (manusia), sebagai sumber daya manusia yang tersedia di Puskesmas khususnya pada pelayanan KIA dalam melaksanakan kegiatan antenatal terpadu, meliputi ketersediaan, pelatihan, dan sikap.
- b. *Money* (uang), sebagai sumber finansial yang dimiliki oleh Puskesmas untuk melaksanakan program antenatal terpadu, meliputi ketersediaan, kecukupan, dan pembagian dana.
- c. *Material* (bahan), sebagai ketersediaan dan kualitas tablet Fe dan vaksin TT yang dibutuhkan dalam pelayanan antenatal terpadu di Puskesmas.
- d. *Machine* (mesin), sebagai alat yang disediakan Puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan antenatal terpadu meliputi ketersediaan dan kualitas.
- e. *Method* (metoda), sebagai standar atau acuan yang digunakan oleh Puskesmas untuk menjalankan program, dalam hal ini berupa SOP dan alur pelayanan.

2. *Process* (Proses)

- a. Perencanaan, yaitu proses perumusan program yang akan dilaksanakan, terdiri dari pembuatan perencanaan, waktu perencanaan, dan siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program antenatal terpadu di Puskesmas.

- b. Penggerakan dan pelaksanaan, yaitu upaya menggerakkan sumber daya manusia dalam pelaksanaan antenatal terpadu sehingga dapat melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
 - c. Pengawasan, pengendalian, dan penilaian kinerja, yaitu proses meneliti, mengawasi, dan menilai kegiatan pelayanan antenatal terpadu kepada ibu hamil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Puskesmas.
3. *Output* (Keluaran)
- a. Cakupan K1, sebagai hasil capaian kunjungan pertama pemeriksaan ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas.
 - b. Cakupan K4, sebagai hasil capaian kunjungan 4 kali atau lebih yaitu minimal 1 kali pada trimester I, 1 kali di trimester II, dan 2 kali di trimester III pemeriksaan ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas.
 - c. Cakupan pemeriksaan 10 T, sebagai hasil capaian kegiatan pemeriksaan antenatal oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Purbaratu, terdiri dari timbang berat badan, ukur lingkar lengan atas (LiLA), ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, hitung denyut jantung janin (DJJ), tentukan presentasi janin, *skrining* imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, dan tatalaksana/penanganan kasus.

D. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2005) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Besar sampel dalam *purposive sampling* ditentukan oleh pertimbangan informasi. Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai keadaan taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Informan penelitian ini terdiri atas:

1. Informan utama: pemegang program KIA/KB di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu tahun 2019.
2. Informan triangulasi: Kepala Puskesmas, bidan Puskesmas, bidan praktik mandiri dan ibu hamil penerima program pelayanan antenatal terpadu di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu tahun 2019.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan beberapa instrumen dalam melaksanakan penelitian ini. Instrumen penelitian tersebut antara lain pedoman wawancara mendalam untuk informan utama dan pedoman wawancara untuk informan triangulasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan program antenatal terpadu menggunakan bantuan buku catatan, perekam suara, dan kamera (*handphone*).

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil kegiatan wawancara mendalam terhadap bidan Puskesmas, bidan praktik mandiri, pemegang program KIA/KB, Kepala Puskesmas, dan ibu hamil di wilayah Puskesmas Purbaratu di tahun 2019.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh berasal dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Purbaratu. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yaitu cakupan kunjungan K1 dan K4 dan angka kematian ibu. Data yang didapatkan dari Puskesmas Purbaratu yaitu profil Puskesmas yang mencakup jumlah SDM, Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan antenatal dan data laporan tahunan cakupan 10T ibu hamil.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan wawancara dan studi dokumen.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam mengenai informasi aspek pelayanan antenatal terpadu yaitu unsur *input* (masukan), *process* (proses), dan *output*

(keluaran). Bentuk pertanyaan untuk wawancara dilakukan dengan pertanyaan semi terstruktur. Pertanyaan semi terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya mengenai pelaksanaan program antenatal terpadu (Sugiyono, 2010)

2. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumen dilakukan dengan bantuan pedoman telaah dokumen untuk menjelaskan data yang didapatkan melalui metode wawancara mendalam dan digunakan sebagai suatu bentuk triangulasi untuk menjamin kredibilitas data yang telah didapatkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan melalui pendekatan induktif, dengan dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar (Moleong, 2011).

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengambilan data dengan cara wawancara kepada informan dan studi dokumentasi.
2. Penyuntingan data untuk memeriksa apabila terjadi kesalahan atau ketidaklengkapan data, dengan cara memeriksa pedoman wawancara.

3. Membuat transkrip wawancara dari hasil wawancara mendalam.
4. Membaca dengan teliti transkrip wawancara dan mempertimbangkan apabila terdapat makna yang jamak.
5. Mengidentifikasi segmen-segmen teks yang berisi satuan-satuan makna dan menciptakan label untuk kategori baru.
6. Menambahkan segmen teks pada kategori lain yang relevan.
7. Mengembangkan deskripsi makna awal dari kategori.
8. Kategori bisa dikaitkan dengan kategori-kategori lain dalam berbagai bentuk ikatan seperti hubungan sebab-akibat.
9. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, sehingga menghasilkan suatu hasil kesimpulan. Triangulasi teknik berarti pengumpulan data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan dokumentasi.
10. Penyajian data dimaksudkan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, disajikan dalam bentuk narasi dengan dilengkapi gambar, tabel, grafik, maupun diagram yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.
11. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang dikelompokkan sebelumnya akan dilakukan analisis terhadap data tersebut atau

diinterpretasikan hasilnya bagaimana pelaksanaan program antenatal terpadu di Puskesmas Purbaratu.